

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh dari hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas XI IPS-4 SMA Negeri 7 Medan dengan nilai pengujian hipotesis menggunakan uji t yang diketahui hasil sig (2 tailed) $0.000 < 0.5$. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest siswa pada kelas kontrol yaitu 35,60 % sedangkan rata-rata pretest kelas eksperimen 36,87% dan rata-rata posttest siswa pada kelas kontrol yaitu 73,80% sedangkan rata-rata posttest siswa kelas eksperimen yaitu 84,60%. Dan dapat dilihat pada nilai N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai N-Gain yaitu 76.4% Kategori Tinggi untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas kontrol adalah sebesar 60.28 atau sebesar 60.3% kategori Sedang. Kemampuan komunikasi kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih tinggi dibandingkan kemampuan komunikasi kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan pilihan bagi guru dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Diharapkan bagi siswa untuk selalu aktif dan kondusif selama mengikuti proses pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti ini dapat menjadi pedoman dalam mengambil Langkah-langkah dalam usaha meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa ataupun kemampuan matematika lainnya dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*.